

PEMBUATAN SHORT STORY ANGGITA DAN DEWA DENGAN TEKNIK STOP

MOTION

OCTAVIANA YOLANDITA FLORESTA BESU

160817045

Program Digital Media Technology, Program Studi Teknik Informatika, Fakultas
Teknik, Universitas Surabaya

Pembimbing :

Andre, S.T., M.Sc

Mikhael Ming Khosasih, S.Kom., M.M., M.Kom.

Abstrak - Usia pra remaja yaitu usia 10-12 tahun sangat baik untuk diberikan pengajaran tentang pendidikan karakter. Karakter yang dimiliki anak usia pra remaja khususnya mengalami berbagai permasalahan mengikuti program yang sedang dilaksanakan pemerintahan Jawa Timur (2022) dengan nama Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) membahas mengenai 5 aspek yaitu integritas, religiusitas, nasionalisme, kemandirian, dan gotong royong. Melalui video short story dengan media stop motion, pembahasan tentang pendidikan karakter yang mengacu pada GNRM lebih tersampaikan karena cerita yang akan digunakan adalah cerita keseharian siswa Sekolah Dasar (SD). Terdapat juga website yang berfungsi sebagai pelengkap pada video Short story. Proses pembuatan berdasarkan dengan kajian pustaka, analisis, maupun desain yang sudah dilakukan, serta sudah dilakukan penyebaran kuesioner kepada orang tua sebagai wali dari anak sekolah dasar. Berdasarkan evaluasi dan validasi, short story dengan media stop motion dapat menyampaikan pendidikan karakter dengan baik kepada anak sekolah dasar.

(**Kata Kunci** : *Short Story, Remaja, Stop motion, Pendidikan Karakter*)

**MAKING SHORT STORY ANGGITA AND DEWA WITH STOP MOTION
TECHNIQUE**

OCTAVIANA YOLANDITA FLORESTA BESU

160817045

Digital Media Technology Program, Informatics Engineering Study Program, Faculty of
Engineering, University of Surabaya

Pembimbing :

Andre, S.T., M.Sc

Mikhael Ming Khosasih, S.Kom., M.M., M.Kom.

Abstract - The age of pre-adolescents, namely 10-12 years old, is very good to be given teaching about character education. The character of pre-adolescent children in particular experiences various problems following the program being implemented by the East Java government (2022) under the name of the National Movement for Mental Revolution (GNRM) discussing 5 aspects namely integrity, religiosity, nationalism, independence, and mutual cooperation. Through short story videos with stop motion media, the discussion of character education that refers to GNRM is more conveyed because the stories that will be used are the daily stories of elementary school students. There is also a website that functions as a complement to the Short story video. The manufacturing process is based on literature review, analysis, and design that has been done, and has distributed questionnaires to parents as guardians of elementary school children. Based on evaluation and validation, short stories with stop motion media can convey character education well to elementary school children.

(Keywords: Short Story, Teenagers, Stop motion, Character Education)